

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa angket bersifat *close-ended questionnaire* (angket yang bersifat tertutup) yang digunakan untuk mengambil data penelitian kuantitatif pada mahasiswa di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya semester 2-8 tahun ajaran 2011-2012.

Setelah angket penelitian tersusun, peneliti mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 15-16 Juni 2012. Sebelum menyebarkan angket, peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai berapa subjek yang memiliki akun Facebook dari sub-populasi dari program studi Psikologi, Komunikasi, Sosiologi dan beberapa jurusan di Fakultas Dakwah. Disebabkan kesulitan jalur akses dan waktu penelitian yang terbatas, tidak semua sub-populasi di Fakultas Dakwah didapatkan informasi mengenai jumlah pasti berapa pengguna situs Facebook yang ada. Sehingga peneliti menyebarkan angket kepada sampel penelitian berdasarkan masing-masing jurusan dan program studi. Sebelum angket diberikan, peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa sampel yang menerima angket, memang mempunyai akun di situs Facebook. Jika memang, subjek yang akan

menjadi sampel tidak memiliki akun di situs Facebook, maka peneliti menawarkan angket kepada subjek yang lain.

Angket yang telah terkumpul, kemudian diproses untuk dianalisa dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*. Proses analisa berlangsung mulai tanggal 20-22 Juni 2012.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah yang merupakan salah satu Fakultas dari perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya, - beralamatkan di Jalan Ahmad Yani nomor 117 Surabaya- berdiri pada tahun 1970. Dengan surat keputusan Menteri Agama RI nomor 256 tahun 1970, tepatnya tanggal 30 September 1970. Komitmen didirikannya Fakultas Dakwah adalah mengembangkan suatu disiplin ilmu dakwah yang bermakna dari ilmu komunikasi dalam rangka mengembangkan misinya, meningkatkan kualitas keberagamaan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia, secara berurutan mulai tahun 1971 sampai dengan tahun 1974 Fakultas Dakwah menetapkan 2 jurusan, yaitu jurusan Retorika dan Jurnalistik. Pada tahun yang sama menetapkan jurusan Dakwah sebagai penggabungan 2 jurusan tersebut.

Pada tahun 1982 dibukalah 2 jurusan sebagai bentuk pengembangan di Fakultas Dakwah yakni jurusan Bimbingan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI). Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam kemudian berkembang menjadi 4 jurusan yaitu, Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Jurusan-jurusan studi yang ada di Fakultas Dakwah tersebut terus berkembang mulai tahun 1997-2000. Sehingga Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki 4 jurusan.

Sementara pada tahun 2000 dibukalah program studi baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai bentuk apresiasi terhadap rencana pembangunan IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi Universitas Negeri Islam (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Pada tanggal 18 September 2001 Direktur Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Jakarta telah mengeluarkan surat rekomendasi dari persetujuan terhadap pembukaan program studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi di Fakultas Dakwah yang ditandatangani oleh Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan. Mulai tahun 2000 hingga sekarang, di Fakultas Dakwah ada 4 jurusan (Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam) dan 3 program studi (Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi). Keberadaan program studi di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dimaksudkan untuk melengkapi kajian keilmuan yang ada di Fakultas Dakwah. Dengan kata

lain, program studi itu sebagai keseimbangan penyelenggaraan pendidikan di lingkup Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tingkat strata satu (S1) menyelaraskan wilayah teoritik dan praktek, sehingga lulusan dari program studi pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya ini dibekali penguasaan teori-teori Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi yang kuat.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Validitas

Uji kesahihan butir soal dipengaruhi oleh sikap, persepsi serta motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah responden dapat menangkap isi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan serta bersedia memberikan jawaban yang baik.

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Dalam kasus penelitian ini nilai $N = 200$, jika dimasukkan ke dalam rumus $df = N - 2$, maka:

$$df = 200 - 2$$

$$df = 198$$

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh nilai r tabel untuk $df = 198$ adalah 0,138.

Adapun kaidah yang digunakan dalam menentukan validitas butir aitem adalah:

- a. Jika harga *Corrected Item Correlation* < nilai r tabel, maka aitem dinyatakan tidak valid.
- b. Jika harga *Corrected Item Correlation* > nilai r tabel, maka aitem dinyatakan valid.

1.a. Uji Validitas Aitem Faktor Koneksi Sosial

Uji validitas pertama untuk faktor koneksi sosial, diwakili dengan butir pernyataan nomor 1, 15, 29, 45, 46, 50, 51, 52. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Koneksi Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	19.1450	3.602	.056	.246
Aitem15	19.5350	2.843	.421	.015
Aitem29	19.6350	3.740	-.029	.296
Aitem45	19.6900	3.692	-.027	.299
Aitem46	20.5100	2.673	.216	.116
Aitem50	20.2600	3.801	-.028	.289
Aitem51	20.6750	3.215	.208	.154
Aitem52	19.2050	3.852	-.039	.291

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 1 (0,056), 15 (0,421), 29 (-0,029), 45(-0,027), 46 (0,216), 50 (-0,028), 51 (0,208), 52 (-0,039). Dari 8 aitem tersebut yang

nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 15 (0,421), 46 (0,216), dan 51 (0,208). Oleh karena itu, aitem nomor 15, 46 dan 51 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel hasil uji validitas kedua kali aitem faktor koneksi sosial:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Koneksi Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem15	4.1450	1.542	.613	.539
Aitem46	5.1200	1.031	.577	.590
Aitem51	5.2850	1.712	.451	.704

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 15 (0,613), 46 (0,577), dan 51 (0,451). Tiga aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 15, 46 dan 51 dinyatakan valid.

1.b. Uji Validitas Aitem Faktor Berbagi Identitas

Uji validitas untuk faktor berbagi identitas, diwakili dengan butir pernyataan nomor 2, 8, 9, 16, 22, 23, 30, 37. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel dihalaman berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Berbagi Identitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem2	19.0600	5.011	.097	.264
Aitem8	18.8000	4.392	.288	.159
Aitem9	19.4950	4.402	.271	.166
Aitem16	20.0900	4.736	.114	.254
Aitem22	19.9900	4.925	.001	.329
Aitem23	18.7150	4.386	.308	.151
Aitem30	19.4250	5.492	-.158	.435
Aitem37	19.1250	4.592	.133	.242

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 2 (0,097), 8 (0,288), 9 (0,271), 16 (0,114), 22 (0,001), 23 (0,308), 30 (-0,158), 37 (0,133). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 8 (0,288), 9 (0,271), dan 23 (0,308). Oleh karena itu, aitem nomor 8, 9 dan 23 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Berbagi Identitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem8	5.9900	.874	.283	.033
Aitem9	6.6850	1.202	.001	.600
Aitem23	5.9050	.870	.314	-.030(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 8 (0,283), 9 (0,001), dan 23 (0,314). Dari 3

aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 8 (0,288) dan 23 (0,308). Oleh karena itu, aitem nomor 8 dan 23 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel di halaman berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Ketiga kali Aitem Faktor Berbagi Identitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem8	3.3850	.409	.429	.(a)
Aitem23	3.3000	.432	.429	.(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 8 (0,429) dan 23 (0,429). Dua aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 8 dan 23 dinyatakan valid.

1.c. Uji Validitas Aitem Faktor Fotografi

Uji validitas untuk faktor fotografi, diwakili dengan butir pernyataan nomor 3, 10, 17, 24, 31, 38, 47, 54. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel dihalaman berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Fotografi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem3	19.9650	2.808	.293	-.318(a)
Aitem10	19.9350	3.468	-.144	.019
Aitem17	19.8450	3.328	-.083	-.032(a)
Aitem24	20.1300	2.244	.305	-.511(a)
Aitem31	20.9100	3.530	-.158	.024
Aitem38	21.0250	4.336	-.433	.317
Aitem47	19.9000	2.573	.326	-.407(a)
Aitem54	20.0250	2.718	-.005	-.115(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 3 (0,293), 10 (-0,144), 17 (-0,083), 24 (0,305), 31 (-0,158), 38 (-0,433), 47 (0,326), 54 (-0,005). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 3 (0,293), 24 (0,305), dan 47 (0,326). Oleh karena itu, aitem nomor 3, 24 dan 47 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Fotografi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem3	6.1800	1.113	.271	.325
Aitem24	6.3450	.710	.263	.347
Aitem47	6.1150	.987	.261	.320

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 3 (0,271), 24 (0,263), dan 47 (0,261). Ketiga

aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 3, 24, dan 47 dinyatakan valid.

1.d. Uji Validitas Aitem Faktor Konten Facebook

Uji validitas untuk faktor konten, diwakili dengan butir pernyataan nomor 4, 11, 18, 25, 32, 39, 48, 55. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel di halaman berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Konten Facebook
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem4	19.3700	6.546	.256	.532
Aitem11	19.3900	6.028	.503	.454
Aitem18	19.2750	6.733	.123	.587
Aitem25	19.5350	5.587	.515	.433
Aitem32	19.0900	7.389	.102	.572
Aitem39	19.4350	5.021	.721	.347
Aitem48	20.3300	7.529	-.024	.628
Aitem55	20.4450	7.585	.082	.573

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 4 (0,256), 11 (0,503), 18 (0,123), 25 (0,515), 32 (0,102), 39 (0,721), 48 (-0,024), 55 (0,082). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 4 (0,256), 11 (0,503), 25 (0,515), dan 39 (0,721). Oleh karena itu, aitem nomor 4, 11, 25, dan 39 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya.

Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel hasil uji validitas kedua kali aitem faktor konten Facebook:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Konten Facebook
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem4	8.8700	3.611	.457	.839
Aitem11	8.8900	3.304	.721	.723
Aitem25	9.0350	2.878	.750	.697
Aitem39	8.9350	3.197	.609	.770

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 4 (0,457), 11 (0,721), 25 (0,750), dan 39 (0,609). Keempat aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 4, 11, 25, dan 39 dinyatakan valid.

1.e. Uji Validitas Aitem Faktor Investigasi Sosial

Uji validitas untuk faktor investigasi sosial, diwakili dengan butir pernyataan nomor 5, 12, 19, 26, 33, 40, 49, 56. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Investigasi Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem5	20.2900	3.021	.521	-.172(a)
Aitem12	20.1750	4.306	.194	.140
Aitem19	20.3850	2.941	.628	-.236(a)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem26	20.3400	4.386	-.054	.290
Aitem33	20.2250	4.145	.078	.188
Aitem40	20.4750	4.160	.005	.248
Aitem49	20.4900	4.945	-.153	.315
Aitem56	20.7900	5.624	-.378	.404

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 5 (0,521), 12 (0,194), 19 (0,628), 26 (-0,054), 33 (0,078), 40 (0,005), 49 (-0,153), 56 (-0,378). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 5 (0,521), 12 (0,194), dan 19 (0,628). Oleh karena itu, aitem nomor 5, 12, dan 19 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Investigasi Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem5	6.0600	.901	.369	.424
Aitem12	5.9450	1.580	.138	.691
Aitem19	6.1550	.755	.611	-.068(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 5 (0,369), 12 (0,138), dan 19 (0,611). Ketiga aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 5, 12, dan 19 dinyatakan valid.

1.f. Uji Validitas Aitem Faktor Berselancar (*surfing*) di Jejaring Sosial

Uji validitas untuk faktor berselancar di jejaring sosial, diwakili dengan butir pernyataan nomor 6, 13, 20, 27, 34, 36, 41, 43. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Berselancar (*surfing*) di Jejaring Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem6	20.6400	3.468	.207	.173
Aitem13	20.7800	3.399	.142	.202
Aitem20	20.5850	3.128	.274	.113
Aitem27	20.8200	3.887	.088	.239
Aitem34	20.8450	3.539	.070	.249
Aitem36	20.9450	4.394	-.243	.454
Aitem41	20.4850	3.447	.203	.173
Aitem43	20.6950	3.178	.187	.166

Dari hasil analisa tersebut diketahui nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 6 (0,207), 13 (0,142), 20 (0,274), 27 (0,088), 34 (0,070), 36 (-0,243), 41 (0,203), 43 (0,187). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 6 (0,207), 13 (0,142), 20 (0,274), 41 (0,203), dan 43 (0,187). Oleh karena itu, aitem nomor 6, 13, 20, 41, dan 43 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Berselancar (surfing) di Jejaring Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem6	12.1950	2.339	.150	.344
Aitem13	12.3350	2.234	.107	.384
Aitem20	12.1400	1.980	.262	.251
Aitem41	12.0400	2.290	.166	.333
Aitem43	12.2500	1.887	.238	.269

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 6 (0,150), 13 (0,107), 20 (0,262), 41 (0,166), dan 43 (0,238). Dari 5 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 6 (0,150), 20 (0,262), 41 (0,166), dan 43 (0,238). Oleh karena itu, aitem nomor 6, 20, 41, dan 43 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel hasil uji validitas ketiga kali aitem faktor berselancar (*surfing*) di jejaring sosial:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Ketiga Kali Aitem Faktor Berselancar (surfing) di Jejaring Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem6	9.2900	1.775	.105	.413
Aitem20	9.2350	1.336	.306	.200
Aitem41	9.1350	1.645	.184	.343
Aitem43	9.3450	1.302	.239	.281

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 6 (0,105), 20 (0,306), 41 (0,184), dan 43 (0,239). Dari 4 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 20 (0,306), 41 (0,184), dan 43

(0,239). Oleh karena itu, aitem nomor 20, 41, dan 43 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Keempat Kali Aitem Faktor Berselancar (surfing) di Jejaring Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem20	6.1900	.898	.356	.098
Aitem41	6.0900	1.369	.064	.590
Aitem43	6.3000	.794	.345	.101

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 20 (0,356), 41 (0,064), dan 43 (0,345). Dari 3 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 20 (0,356) dan 43 (0,345). Oleh karena itu, aitem nomor 20 dan 43 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel hasil uji valliditas kelima kali faktor berselancar (*surfing*) di jejaring sosial:

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Kelima Kali Aitem Faktor Berselancar (surfing) di Jejaring Sosial
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem20	2.9900	.533	.421	.(a)
Aitem43	3.1000	.432	.421	.(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 20 (0,421) dan 43 (0,421). Kedua aitem

tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 20 dan 43 dinyatakan valid.

1.g. Uji Validitas Aitem Faktor Memperbaharui (*Update*) Status

Uji validitas untuk faktor memperbaharui status, diwakili dengan butir pernyataan nomor 7, 14, 21, 28, 35, 42, 44, 53. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dihasilkan data seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Aitem Faktor Memperbaharui Status
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem7	20.6800	8.038	.045	.598
Aitem14	21.3100	6.205	.406	.482
Aitem21	21.1750	7.964	.018	.617
Aitem28	21.0950	7.453	.243	.543
Aitem35	21.1850	6.463	.414	.484
Aitem42	21.5450	6.701	.378	.499
Aitem44	21.3450	6.860	.306	.523
Aitem53	20.7150	6.647	.423	.486

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 7 (0,045), 14 (0,406), 21 (0,018), 28 (0,243), 35 (0,414), 42 (0,378), 44 (0,306), dan 53 (0,423). Dari 8 aitem tersebut yang nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 adalah aitem nomor 14 (0,406), 28 (0,243), 35 (0,414), 42 (0,378), 44 (0,306) dan 53 (0,423). Oleh karena itu, aitem nomor 14, 28, 35, 42, 44, dan 53 kembali dianalisa untuk diuji nilai validitasnya. Kemudian dari hasil analisa dihasilkan data seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Kedua Kali Aitem Faktor Memperbaharui Status
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem14	14.8650	4.841	.443	.586
Aitem28	14.6500	6.018	.274	.645
Aitem35	14.7400	4.947	.499	.565
Aitem42	15.1000	5.256	.433	.592
Aitem44	14.9000	5.749	.248	.659
Aitem53	14.2700	5.424	.406	.602

Dari hasil analisa tersebut terjadi perubahan nilai *Corrected Item Correlation* dari aitem nomor 14 (0,443), 28 (0,274), 35 (0,499), 42 (0,433), 44 (0,248) dan 53 (0,406). Keenam aitem tersebut nilai *Corrected Item Correlation*-nya di atas nilai 0,138 sehingga aitem nomor 14, 28, 35, 42, 44 dan 53 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan butir dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal, *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas diperoleh dari analisis semua aitem yang valid dari semua faktor. Yaitu faktor koneksi sosial (15, 46,51), berbagi identitas (8, 23), fotografi (3, 24, 47), konten (4, 11, 25, 39), investigasi sosial (5, 12, 19), berselancar (*surfing*) di jejaring sosial (20, 43), memperbaharui status (14, 28, 35, 42, 44, 53). Setelah semua aitem per faktor dikumpulkan kemudian dianalisa, dihasilkan tabel nilai *Alpha Cronbach* di halaman berikut ini:

Tabel 4.19
Nilai Alpha Cronbach
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	7

Tabel 4.20
Nilai Alpha Cronbach per Kelompok Aitem yang Valid
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Koneksi	60.7900	54.398	-.500	.784
Identitas	61.3800	39.955	.266	.586
Fotografi	58.7450	35.518	.505	.524
Konten	56.1550	29.318	.400	.536
Investigasi	58.9850	31.754	.702	.457
SurfingInternet	61.9750	34.537	.650	.495
UpdateStatus	50.3600	20.392	.709	.352

Pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas dari seluruh aitem per faktor yang valid yaitu dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai r tabel dari 200 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kaidah yang digunakan untuk mengambil keputusan mengenai reliabilitas aitem tersebut adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ nilai r tabel, maka keseluruhan aitem dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ nilai r tabel, maka keseluruhan aitem dinyatakan tidak reliabel.

Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk 200 diketahui sebesar 0,138. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari tabel di atas diketahui

nilainya adalah 0,604. Hal ini berarti nilai *Cronbach's Alpha* (0,604) > nilai r tabel (0,138). Dengan ini dapat dinyatakan bahwa keseluruhan aitem adalah reliabel. Hal ini juga diperkuat dengan nilai untuk *Cronbach's Alpha* (pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*) untuk tiap faktor melebihi nilai 0,138.

3. Hasil Uji Analisis Faktor

Untuk mengetahui faktor mana saja yang memberikan dorongan kepada seseorang dalam menggunakan Facebook maka diperlukan proses analisa yang disebut analisis faktor. Dalam analisis faktor ini dipakai beberapa kaidah untuk nilai signifikansi dan angka MSA (*Measure of Sampling Adequacy*).

Kaidah untuk nilai signifikansi adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel yang ada belum bisa dianalisis lebih lanjut.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel yang ada bisa dianalisis lebih lanjut.

Kaidah untuk angka MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) adalah:

- a. Jika angka MSA = 1, maka variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.

- b. Jika angka $MSA > 0,5$, maka variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c. Jika angka $MSA < 0,5$, maka variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Dari proses analisa faktor mengenai faktor koneksi sosial, berbagi identitas, fotografi, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, serta memperbaharui status (*update status*) diperoleh hasil seperti tabel di halaman berikut ini:

Tabel 4.21
Tabel nilai KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.720
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square Sphericity	776.705
df	21
Sig.	.000

Pada tabel nilai *KMO and Bartlett's Test* di halaman sebelumnya, ditunjukkan bahwa angka *KMO and Bartlett's Test* adalah 0,720 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena angka *KMO and Bartlett's Test* melebihi angka 0,5 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka faktor yang ada bisa dianalisis lebih lanjut.

Untuk mengetahui nilai *MSA*, dapat dilihat dari tabel *Anti-image Matrices* di berikut ini:

Tabel 4.22
Tabel Anti-image Matrices

		Koneksi Sosial	Berbagi Identitas	Fotografi	Konten	Investigasi Sosial	Surfing Jejaring Sosial	Update Status
Anti-image Covariance	Koneksi Sosial	.257	.034	-.176	.135	.075	-.073	.028
	Berbagi Identitas	.034	.885	-.125	.026	.000	-.053	-.029
	Fotografi	-.176	-.125	.427	-.005	-.164	.088	-.156
	Konten	.135	.026	-.005	.211	-.083	-.058	-.047
	Investigasi Sosial	.075	.000	-.164	-.083	.249	-.104	.004
	Surfing Jejaring Sosial	-.073	-.053	.088	-.058	-.104	.493	-.177
	Update Status	.028	-.029	-.156	-.047	.004	-.177	.469
	Anti-image Correlation	Koneksi Sosial	.620(a)	.071	-.531	.577	.296	-.204
Berbagi Identitas		.071	.801(a)	-.204	.060	-.001	-.080	-.044
Fotografi		-.531	-.204	.435(a)	-.018	-.504	.191	-.348
Konten		.577	.060	-.018	.778(a)	-.364	-.181	-.150
Investigasi Sosial		.296	-.001	-.504	-.364	.769(a)	-.296	.013
Surfing Jejaring Sosial		-.204	-.080	.191	-.181	-.296	.790(a)	-.367
Update Status		.081	-.044	-.348	-.150	.013	-.367	.825(a)

a Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Yang perlu diperhatikan pada tabel *Anti-image Matrices* di atas, adalah baris *Anti-image Correlation*, khususnya pada angka korelasi yang bertanda (a). Berdasarkan baris *Anti-image Correlation* pada tabel *Anti-image Matrices* di atas, diketahui nilai MSA untuk masing-masing faktor adalah koneksi sosial (0,620), berbagi identitas (0,801), fotografi (0,435), konten Facebook (0,778), investigasi sosial (0,769), berselancar (*surfing*) di jejaring sosial (0,790), memperbaharui (*update*) status (0,825). Dengan kriteria kaidah untuk angka MSA seperti yang telah disebutkan di atas, maka nilai MSA dari faktor fotografi (0,435) tidak memenuhi kriteria sehingga faktor fotografi perlu dikeluarkan dan kemudian dilakukan proses analisis ulang terhadap faktor koneksi sosial, berbagi identitas, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, dan memperbaharui (*update*) status.

Dari hasil analisis ulang faktor koneksi sosial, berbagi identitas, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, dan memperbaharui (*update*) status, diperoleh output seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.23
Tabel Nilai KMO and Bartlett's Test Analisis Faktor Kedua Kali

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.789
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square Sphericity	611.121
Df	15
Sig.	.000

Tabel 4.24
Tabel Anti-image Matrices pada Analisis Faktor Kedua Kali

		Koneksi Sosial	Berbagi Identitas	Konten	Investigasi Sosial	SurfingJejaring Sosial	Update Status
Anti-image Covariance	KoneksiSosial	.359	-.026	.185	.014	-.053	-.057
	BerbagiIdentitas	-.026	.923	.025	-.068	-.030	-.088
	Konten	.185	.025	.211	-.114	-.060	-.056
	InvestigasiSosial	.014	-.068	-.114	.333	-.097	-.085
	SurfingJejaringSosial	-.053	-.030	-.060	-.097	.512	-.171
	UpdateStatus	-.057	-.088	-.056	-.085	-.171	.534
Anti-image Correlation	KoneksiSosial	.708(a)	-.045	.671	.039	-.123	-.130
	BerbagiIdentitas	-.045	.790(a)	.057	-.122	-.043	-.125
	Konten	.671	.057	.723(a)	-.431	-.181	-.166
	InvestigasiSosial	.039	-.122	-.431	.851(a)	-.235	-.201
	SurfingJejaringSosial	-.123	-.043	-.181	-.235	.852(a)	-.327
	UpdateStatus	-.130	-.125	-.166	-.201	-.327	.848(a)

a Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada tabel di atas ditunjukkan bahwa angka *KMO and Bartlett's Test* adalah 0,789 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena angka *KMO and*

Bartlett's Test melebihi angka 0,5 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka faktor yang ada bisa dianalisis lebih lanjut.

Sedangkan pada lajur *Anti-image Correlation* di dalam tabel *Anti-image Matrices*, diketahui masing-masing nilai MSA untuk faktor koneksi (0,708), berbagi identitas (0,790), konten (0,723), investigasi sosial (0,851), berselancar (*surfing*) di jejaring sosial (0,852), memperbaharui status (0,848). Semua nilai MSA dari 6 faktor tersebut telah memenuhi kaidah yang berlaku untuk angka MSA, sehingga dapat dinyatakan bahwa faktor koneksi sosial, berbagi identitas, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, memperbaharui (*update*) status dapat dianalisis lebih lanjut.

C. Pembahasan

Jejaring sosial merupakan salah satu bentuk berkomunikasi baru yang ditawarkan dalam dunia internet. Dari beberapa bentuk jejaring sosial yang ada, situs Facebook merupakan situs yang populer saat ini. Penggunaanya beragam mulai remaja hingga orang dewasa. Berdasarkan teori motivasi, diketahui bahwa manusia mempunyai kecenderungan untuk bersosialisasi dan berinteraksi baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan sekitarnya. Kecenderungan ini yang dapat memicu seseorang untuk berinteraksi dengan berbagai media yang ada. Termasuk dalam penggunaan Facebook untuk media bersosialisasi.

Faktor-faktor yang dapat mendorong atau memotivasi seseorang untuk menggunakan Facebook dapat beragam bentuknya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Joinson, terdapat 7 bentuk utama sebagai bentuk motivasi penggunaan Facebook yaitu meliputi: koneksi sosial, berbagi identitas, fotografi, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, dan memperbaharui (*update*) status. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan berlandaskan teori *uses and gratification* yang dilakukan pada 241 pengguna Facebook. Penelitian tersebut diawali dengan meminta pada 137 subjek yang merupakan pengguna Facebook untuk mengungkapkan bagaimana mereka menggunakan Facebook, dan juga apa yang membuat mereka senang menggunakan Facebook. Dari hasil penelitian awal tersebut, kemudian dilakukan penelitian ke-2 pada 241 pengguna Facebook yang kemudian dianalisa dengan teknik analisis faktor. Sehingga ditemukan 7 bentuk utama motivasi dan penggunaan Facebook.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Joinson belum terbukti hasilnya bisa diaplikasikan untuk lintas budaya. Sebab itu peneliti cenderung menggunakan hasil penelitian Joinson untuk menguji apakah hasil penelitian dari Joinson dapat diaplikasikan secara lintas budaya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menguji kembali hasil penelitian Joinson kemudian mengolahnya dengan menggunakan teknik analisis faktor dengan bantuan program SPSS for windows 15.0. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan subjek adalah 200 mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun ajaran 2011-2012, diketahui

bahwa faktor yang paling kuat dalam mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook adalah: koneksi sosial, berbagi identitas, konten Facebook, investigasi sosial, berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, dan memperbaharui (*update*) status. Faktor fotografi, berdasarkan hasil teknik analisis faktor yang digunakan oleh peneliti, ternyata memberikan nilai dorongan yang tidak begitu besar.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa faktor berselancar (*surfing*) di jejaring sosial memiliki tingkat signifikansi yang tinggi untuk mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil nilai MSA pada tabel *Anti-images Matrices* yaitu 0,852. Kemudian faktor kedua yang memberikan signifikansi bagi seseorang dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial adalah faktor investigasi sosial (0,851). Faktor ketiga yang mempunyai nilai yang signifikansi yang cukup tinggi bagi seseorang dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial adalah memperbaharui (*update*) status. Sedangkan faktor yang memiliki nilai signifikansi yang terendah dalam mendorong seseorang menggunakan Facebook sebagai media sosial adalah faktor koneksi sosial dengan nilai MSA 0,708.

Tingginya nilai MSA dari berselancar (*surfing*) di jejaring sosial, dan investigasi sosial pada hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperkuat dengan teori mengenai motivasi manusia untuk berafiliasi dan mendapat penerimaan dari lingkungan sekitar. Sementara dalam memperbaharui (*update*) dimana diindikasikan melalui memperbaharui (*update*) status

pribadi, melihat-lihat kolom berita (beranda), dan melihat-lihat status orang lain mempunyai kaitan dengan kebutuhan individu dalam aktualisasi diri. Kolom status yang disediakan dalam situs Facebook memungkinkan seseorang untuk mengeluarkan apa yang ada dalam benaknya sesuai dengan kondisi, minat, atau pengalaman seseorang. Selain itu, dengan melihat-lihat status orang lain, individu dapat belajar mengenai apa yang dipikirkan oleh orang lain mengenai suatu opini, kejadian, atau kasus yang tengah berkembang.

Berbagi identitas dalam hasil penelitian ini, dapat diindikasikan melalui bergabung dengan kelompok atau grup, dan berkomunikasi lewat Facebook dengan orang-orang yang sepemikiran. Dengan kata lain, berbagi identitas merupakan salah satu bentuk dari pengungkapan diri seseorang sebagai upaya dalam mendapat pengakuan dari lingkungan sekitar. Dalam teori Maslow, upaya mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar merupakan kebutuhan ke-4 (kebutuhan akan harga diri) dalam piramida kebutuhan Maslow.

Konten Facebook berdasar hasil penelitian ini diindikasikan melalui aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam Facebook, permainan (*game*), juga aktivitas untuk menambahkan aplikasi baru. Aplikasi dan permainan (*game*), merupakan nilai tambah yang ada dalam situs jejaring Facebook. Hal ini merupakan faktor yang ada di luar diri individu. Dapat artikan bahwa menggunakan Facebook karena termotivasi oleh faktor ekstrinsik. Salah satu indikasi dari faktor konten Facebook adalah menambahkan aplikasi baru yang serupa karena teman-teman telah menambahkan aplikasi baru. Berdasarkan

teori belajar sosial, aktivitas ini merupakan hasil belajar individu dari lingkungan di sekitarnya. Individu melakukan aktivitas serupa karena telah mengetahui bahwa orang-orang disekitarnya juga telah melakukan hal yang sama. Juga hal ini mengindikasikan adanya motivasi akan penerimaan sosial dalam diri seseorang.

Sedangkan koneksi sosial berdasarkan dari hasil validitas dan reliabilitas aitem pada penelitian ini, dapat diindikasikan melalui, merupakan faktor yang dapat diindikasikan melalui: berhubungan kembali dengan orang-orang yang sudah lama kehilangan kontak, menemukan orang-orang yang baru sebentar saja tidak terlihat, berhubungan dengan teman-teman yang jarang ada di rumah. Ketiga indikator tersebut merupakan beberapa kegiatan dari koneksi sosial adalah berafiliasi dengan orang lain. Berafiliasi merupakan termasuk motivasi yang penting bagi manusia.

Dalam salah satu jenis mengenai motivasi disebutkan mengenai motivasi tunggal dan bergabung. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook atau dengan kata lain terdapat banyak motivasi yang bergabung sehingga menimbulkan dorongan pada diri seseorang sehingga menggunakan Facebook.

Terdapat perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian oleh Joinson. Dimana terdapat satu faktor yang gugur dalam uji analisis faktor. Perbedaan hasil yang didapat oleh peneliti dapat disebabkan oleh media untuk

online di Facebook mulai beragam. Jika pada awal kemunculannya Facebook hanya bisa diakses lewat komputer atau laptop, namun dalam perkembangannya Facebook juga bisa diakses lewat handphone, dan yang terbaru akses lewat tablet. Tentu saja mengakses Facebook dengan menggunakan komputer dan laptop, akan berbeda dari segi tampilan dan fitur yang dimunculkan jika dibandingkan dengan akses lewat handphone. Tampilan dan fitur yang berbeda dapat menimbulkan pola perilaku yang berbeda pula ketika mengakses Facebook. Tampilan dan fitur yang ada pada handphone jauh lebih sederhana terutama untuk handphone yang belum mendukung dari segi OS (*Operating System*). Untuk handphone yang telah memiliki OS (*operating system*), tampilan dan fitur yang ada juga masih kalah jika dibandingkan dengan akses melalui komputer dan laptop.

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum sampai pada detail media yang digunakan untuk akses situs Facebook, namun hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab mengenai hal apa yang mendorong seseorang dalam menggunakan jejaring sosial Facebook sebagai media sosial.

Terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan yang dirasakan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian. Pertama, dari segi metode pengambilan data. Dalam acuan yang dipakai oleh peneliti untuk mengungkap hal apa saja yang mendorong seseorang dalam menggunakan Facebook sebagai media sosial, terdapat 7 faktor utama yang masing-masing faktor dibentuk oleh beberapa varian. Hal ini berdampak pada jumlah aitem

yang disusun pada angket penelitian. Terlalu banyaknya aitem yang ada dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan bagi subjek penelitian dalam mengisi angket penelitian. Kejenuhan dan kebosanan ini bisa memicu subjek penelitian untuk menjawab dengan secara sembarangan. Kedua, meskipun Facebook merupakan situs jejaring sosial yang populer, tidak semua orang menggunakan atau memiliki akun Facebook. Hal ini berdampak pada kelancaran peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif bagi populasi yang dijadikan subjek penelitian. Ketiga, hasil yang didapat dengan penelitian menggunakan angket ini juga tidak bisa secara murni lepas dari faktor internal dari subjek peneliti seperti kemalasan, keterpaksaan, kebohongan, atau ketidakmampuan subjek dalam memahami isi pernyataan.